

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field study*) karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. *Field study* adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan peneliti yang terlibat dalam lapangan penelitiannya.<sup>1</sup> Penelitian ini ditunjukan untuk memperoleh informasi, menguji dan menjelaskan strategi penanganan pembiayaan bermasalah melalui musyawarah yang ada di KSPPS Yaummi Mazziah Assa'adah.

##### B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>2</sup> Artinya data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan catatan resmi lainnya dari KSPPS. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deksriptif.

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>3</sup>

##### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah KSPPS YAUMMI MAZZIAH ASSA'ADAH yang beralamat di jalan Kol. Sunandar, Puri, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59113.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 32.

<sup>2</sup> Nasution, *Metode Penelitian naturalistic Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 5

<sup>3</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 1988), hlm. 63.

#### D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi, data harus diambil dari sumber yang tepat agar data yang terkumpul sesuai dengan yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dua sumber data, meliputi:

1. Sumber Data Primer

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari manajer, dan anggota dari KSPPS YaUmmi Mazziah Assa'adah

2. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Sumber data ini merupakan data tangan kedua yang diperoleh lewat pihak lain atau lewat dokumen, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan teknologi dokumentasi, dimana pengambilan data ini berupa catatan transkrip, buku atau media internet.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 308.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 309.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

## 1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode yang mengamati dengan sengaja teliti dan sistematis.<sup>7</sup> Observasi (pengamatan) adalah mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek dan objek penelitian secara seksama (cermat dan teliti).<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi resiko pembiayaan bermasalah pada KSPPS.

Metode observasi yang peneliti gunakan adalah metode observasi terus terang atau tersamar, dalam hal ini dilakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui dari awal hingga akhir tentang aktifitas peneliti. Tetapi pada suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.<sup>9</sup>

## 2. Metode *Interview* / Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sebuah topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.<sup>10</sup>

Penulis menggunakan teknik wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 310.

<sup>8</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press Yogyakarta, Yogyakarta, 2005, hlm. 136.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

<sup>10</sup> Sugiyono. *Op. Cit.*, hlm. 72.

diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>11</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dari sumber yang berupa dokumen atau arsip, dan bahan statistik yang lain. Data diperoleh dari dokumentasi data yang berkaitan dengan penelitian baik berupa tulisan atau dokumen resmi maupun dokumen pribadi seperti makalah artikel catatan surat-surat dan lainnya.<sup>12</sup> Jadi metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting berupa informasi yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Tujuannya dari metode dokumentasi untuk memperkuat data-data yang sebelumnya sudah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

Metode dokumen ini berupa catatan yang berisi informasi mengenai pembiayaan bermasalah dan cara mengatasi pembiayaan bermasalah di KSPPS Yaummi Mazziah Ass'adah Pati.

## F. Uji Keabsahan Data

Analisis uji keabsahan data penelitian ini mengacu pada :

### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.

Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Tujuan dari triangulasi bukan semata-mata untuk mencari

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 73-74.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329.

kebenaran tentang beberapa, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>13</sup>

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>14</sup>

## G. Analisis Data

Data kualitatif terutama terdiri dari kata-kata bukan angka angka.<sup>15</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>16</sup> Sebagaimana kutipan buku dari Masrukhin bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup> Jadi disini peneliti mengamati bagaimana proses penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui musyawarah di KSPPS Yaummi Mazziah Assa'adah Pati.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 330-331.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 128-129.

<sup>15</sup> *Nasution, Op. Cit.*, hlm.128.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 91.

<sup>17</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 333.

pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel.<sup>18</sup> Maka peneliti menggunakan analisis data melalui :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>19</sup>

Uji analisis data ini pertama kali dilakukan pada saat dilakukannya observasi, wawancara hingga dokumentasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan di KSPPS Yaummi Mazziah Assaadah Pati kemudian dipilih data dengan cermat agar data yang akan disajikan dapat diterima.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>20</sup>

Uji analisis data ini dilakukan setelah memilah data terlebih dahulu kemudian direduksi dan selanjutnya disajikan pada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahaminya.

3. Verifikasi Data (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Verifikasi ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 336.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 92.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 95.

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan dilakukan bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.<sup>21</sup>



---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 99.